

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada PT. Pelindo

Analysis of the Implementation of Cash Flow Accounting Information Systems at PT. Pelindo

Theresia Ingrit Pasari*, Firman Menne, Nur Fadhila Amri

Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: theresiaingritpasari@gmail.com

Diterima: 08 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Objek penelitian adalah PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi arus kas pada PT. Pelindo sudah bagus. Untuk menyusun laporan arus kas baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dalam perusahaan perlu adanya peningkatan ketelitian khususnya dalam melakukan pembayaran agar dapat dilakukan pengecekan kembali jumlah dan invoice yang akan dikirimkan agar sesuai dengan yang seharusnya. Sistem informasi yang digunakan pada perusahaan sudah sangat membantu dalam menyajikan laporan keuangan yang ada khususnya laporan arus kas dan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Arus Kas, Pelindo

Abstract. The object of research is PT. Port of Indonesia (Persero) Regional 4 Makassar City, South Sulawesi Province. The type of research used in this research is qualitative research. Data obtained through interviews and observations to be analyzed qualitatively. The results showed that the application of cash flow accounting information systems at PT. Pelindo is already good. To compile a cash flow report, both cash inflows and cash outflows within the company, it is necessary to increase accuracy, especially in making payments so that they re-check the amount and invoices that will be sent so that they should be. The information system used in the company has been very helpful in presenting existing financial reports, especially cash flow reports and accounting informations systems.

Keywords: Information Systems, Accounting, Cash Flow, Pelindo



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Pendapatan yang ada dalam organisasi pasti memiliki sifat yang sangat halus. Ini dengan alasan bahwa pendapatan adalah salah satu laporan fiskal organisasi yang memutuskan apakah suatu organisasi solid harus terlihat dari gaji (biaya) dan biaya (kredit). Dengan asumsi dua biaya dan kredit disesuaikan, laporan anggaran dapat seharusnya menjadi besar/suara. Sebagai alternatif, jika kedua biaya dan kredit tidak sesuai baik nilainya lebih menonjol atau lebih rendah maka ringkasan fiskal dapat dianggap buruk/kurang solid. Hal ini juga terungkap dalam ulasan (Hery, 2017) bahwa pendapatan yang administrasinya tidak benar akan menyebabkan kemiringan arus masuk uang dan lonjakan uang. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 berubah menjadi Usaha Milik Negara Indonesia berpartisipasi dalam faktor-faktor yang terkoordinasi, terutama administrasi dan kemajuan pelabuhan. Saat ini, organisasi ini mengoperasikan 94 pelabuhan yang terletak di 32 wilayah di Indonesia. Dari Sumber ke Jawa Barat, Pelindo adalah salah satu BUMN utama di mana semua pelabuhan yang diawasi memiliki situasi besar dalam transportasi jaringan pertukaran di seluruh dunia mengingat transportasi laut. Sudah, untuk mengawasi pelabuhan di Indonesia, 4 Pelindo dibentuk, yang dipartisi menjadi beberapa kabupaten.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Makassar dalam pengelolaan sistem informasi keuangan perusahaan telah disajikan seperti yang dikelola oleh perusahaan-perusahaan lainnya. Dimana menampilkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan lainnya untuk mengetahui segala yang menjadi pemasukan atas pengelolaan pelabuhan laut dan segala yang menjadi pengeluaran untuk operasional perusahaan baik yang terbayarkan, secara tunai maupun secara kredit. Bisnis utama pelindo

ini yaitu memberikan jasa pelayanan untuk kapal, bongkar muat barang, petikemas, dan pelayanan penumpang. Wilayah fungsional pelindo 4 dibagi menjadi beberapa kantor cabang yang terletak di Indonesia Timur, di Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Pelindo yang mempunyai cabang yang tersebar di berbagai daerah membuat perusahaan mengaplikasikan SAP (System, Application, and Processing) ini bertujuan agar semua kantor cabang, perusahaan ini lebih berfokus kepada kinerja operasional perusahaan dimana SAP ini digunakan untuk membuat laporan arus keuangan terutama laporan arus kas. Dengan penggunaan aplikasi SAP ini sangat membantu perusahaan dalam sistem administrasi antara kantor cabang dan cabang-cabang terintegrasi dalam satu sistem melalui SAP (System, Application, and Processing). Adapun aplikasi yang IBS (Integrated Billing System) yaitu aplikasi yang digunakan pelindo dalam proses pembayaran pelayanan perusahaan yang kemudian setiap pelaporannya tercatat di SAP.

Masalah yang terjadi adalah penundaan khas dalam perekaman pada jam angsuran atau biaya lain yang dapat menekan sistem perekaman sehingga tidak berjalan dengan sukses. Dalam menghabiskan beberapa waktu ada hambatan seperti yang diharapkan ada salah langkah pada jam angsuran tugas, sehingga biaya yang dibayarkan tidak sesuai dengan apa yang harus dibayar sehingga dalam beberapa kasus Keterlambatan angsuran. Mengenai hal-hal lain, nomor rekening penerima tidak valid kadang-kadang nomor rekening yang dicatat tidak sesuai dengan apa yang seharusnya, ada juga perusahaan yang kurang stabil, dan terus menggunakan permohonan biaya sering terjadi secara keliru di mana tanda terima yang dikirim telah berakhir atau berakhir dan penggunaan kode tanda terima yang tidak benar, menyebabkan kemunduran untuk pembayaran tagihan sehingga sifat Layanan tidak ideal.

Seperti kita secara keseluruhan tahu bahwa, untuk mendapatkan data sebagai uang perusahaan, itu tidak cukup untuk melihat laporan yang telahbaru- baru ini diperkenalkan. Ada banyak hal yang harus dipertimbangkan, baik sejauh seluk-beluk nilai setiap catatan diperkenalkan dan tidak digambarkan dalam struktur laporan soliter. Seperti yang terjadi di banyak organisasi, banyak menampilkan begitu indah laporan fiskal organisasi mereka dengan manfaat yang tinggi dan biaya diabaikan namun fakta dari masalah ini tidak begitu cantik sebagai kehadiran ringkasan anggaran yang mereka sajikan.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi arus kas dengan cara melakukan observasi terhadap arus kas pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian ini peneliti lebih berfokus kepada pengolahan data penerapan sistem informasi akuntansi arus kas pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Metode ini digunakan dengan menganalisis kenyataan atau fakta yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu di PT. Pelabuhan
- b) Indonesia (Persero) Regional 4 Kota Makassar Sulawesi Selatan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dan dokumentasi data.
- c) Menganalisa/Mengevaluasi Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada PT. PELINDO.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 sudah menerapkan sistem secara komputerisasi yang didukung oleh SAP (*System Applications and processing*) ini adalah salah satu sistem yang digunakan pelindo untuk dapat mencatat, membuat jurnal, dan juga mengolah laporan arus kas dan secara langsung akan terformat di IBS (*Integrated Billing System*). Karena SAP hanya digunakan untuk mencatat dan mengolah laporan arus kas sementara IBS hanya untuk melakukan pembayaran. Perusahaan didalam penyajian laporan arus kas sudah menggunakan PSAK No.2 yang telah berlaku secara umum dan setiap laporan arus kas harus sesuai dengan PSAK. Pada perusahaan metode

pencatatan yang digunakan didalam perusahaan yaitu metode *accrual basis*. Didalam proses pencatatan terlebih dahulu harus mengumpulkan laporan akuntansi ke kantor regional untuk diolah karena pengeluaran juga menjadi tanggungan cabang. Sehingga jika cabang belum menyetorkan laporan arus kas maka perusahaan akan terlambat didalam mencatat. Proses pencatatannya sudah tidak secara manual karena semuanya sudah tersistemkan baik untuk arus kas masuk maupun arus kas keluar. Adanya kendala pada saat penyusunan laporan arus kas seperti pada laporan arus kas, saldo akhir yang biasanya tidak sesuai dengan yang seharusnya maka itu disebut pos silang atau rekonsiliasi.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah sangat cukup membantu di dalam mengolah data akuntansi, akan tetapi didalam perusahaan sering terjadi kendala yang dapat menghambat proses di dalam mengolah maupun mengumpulkan data seperti kode akun akuntansi yang biasanya terhambat pada saat mengolah data, nomor rekening yang berbeda, Pembayaran yang tidak sesuai, ini biasanya perusahaan yang keliru pada saat pembayaran oleh sebab itu jumlah yang dibayarkan tidak sesuai dengan yang harus dibayarkan, dan apabila bank dapat bekerjasama dengan baik atau koperatif maka semua bentuk pembayaran ini dapat berjalan dengan lancar.

Perusahaan didalam menyajikan laporan keuangan sudah menyajikan segala bentuk penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi dan sesuai dengan posisi keuangan didalam perusahaan. Perusahaan menutup buku setiap 2 hari setelah akhir bulan karena tenggang waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan hanya 5 hari setelah awal bulan sehingga penutupan buku dapat berjalan dengan lancar dan aman. Tetapi biasanya perusahaan kurang teliti dalam memeriksa berkas maupun pengiriman faktur dan keliru pada saat penggunaan pajak sehingga jumlah yang dibayarkan tidak sesuai dengan yang harus dibayarkan. Ada dua model pembayaran yang dikenal didalam perusahaan yaitu: pembayaran yang khusus *internal regional* dan *eksternal regional*.

Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 ini diklasifikasikan dari aktivitas yang ada yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dimana tiap-tiap aktivitas yang ada sudah menunjukkan segala bentuk penerimaan maupun pengeluaran selama suatu periode tertentu. Laporan arus kas yang telah disajikan oleh perusahaan dapat diketahui bahwa dalam menyajikan laporan arus kas perusahaan berfokus kepada bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang dapat digunakan perusahaan untuk menutupi segala bentuk kewajiban lancarnya seperti hutang. Arus kas masuk yang cukup baik itu berasal dari pengeluaran yang digunakan dari kegiatan investasi dan pendanaan. Dijelaskan juga arus kas dari aktivitas operasi seperti, penerimaan dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan, pembayaran kas kepada direksi & karyawan, penerimaan bunga, penerimaan lainnya dari aktivitas operasi, pembayaran pajak, pembayaran lainnya dari aktivitas operasi. Arus kas dari aktivitas investasi seperti, penerimaan dari aktivitas investasi, pengeluaran dari aktivitas investasi. sedangkan aktivitas dari aktivitas pendanaan seperti, penerimaan dari aktivitas pendanaan, pembayaran untuk aktivitas pendanaan.

Adapun prosedur pada saat penerimaan kas, itu pengguna jasa meminta pelayanan di pelindo dan pihak PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 melayani nantinya akan terbit kode *billing* kode tersebut yang digunakan pengguna jasa untuk membayar di bank. Adapun Prosedur pengeluaran kas jadi dari regional kemudian divisi yang terkait bisa divisi apa saja, divisi keuangan cabang, setelah dari cabang kemudian ke bagian SSC (*Shared Service Center*) yang akan memeriksa kelengkapan dokumen pembayaran dan jurnal hutang piutang setelah dokumen telah selesai dikumpulkan kemudian ssc menyerahkan ke bendahara setelah dari bendahara lalu kekasir kemudian meminta persetujuan dari atasan setelah itu kasir bisa langsung membayar ke bank dan juga *via internet banking*.

Pada analisis yang dilakukan saat arus kas masuk dan arus kas keluar pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan yang terjadi di dalam perusahaan terhadap pengelolaan keuangannya sudah menunjukkan pengelolaan kinerja keuangan yang baik dimana dapat menunjukkan kas dan setara kas pada akhir tahun yang diperoleh dapat mencapai jumlah sebesar Rp. 566.973.098.970. Dan hal ini dapat diketahui bahwa arus kas masuk yang jumlahnya cukup baik ternyata arus kas keluar dari pengeluaran yang dipergunakan untuk kegiatan investasi dan

pendanaan merupakan aktivitas yang dapat menguntungkan di masa yang akan datang. Sehingga dapat dikatakan bahwa keuangan dapat disalurkan pada setiap aktivitas yang baik dapat memberikan keuntungan dan perkembangan di masa yang akan datang

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan sudah secara komputerisasi yang di dukung oleh SAP (*System Application and Processing*) dan akan secara otomatis terformat di IBS (*Integrated Billing System*) yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan terutama laporan arus kas pada arus kas perusahaan menerapkan PSAK No.2. Proses pencatatan yang digunakan yaitu metode *acrual basis* dimana dengan metode ini dapat mempermudah dalam proses pencatatan. Pada sistemnya perusahaan biasanya mengalami hambatan seperti jaringan internet yang kurang stabil. Kedua nomor rekening si penerima yang tidak sesuai dengan yang tercantumkan didalam rekening bank. Bagian ketiga biasanya terjadi faktur yang telah *expired*. Bagian keempat biasanya adanya kekeliruan dalam penggunaan pajak Pada bagian kelima tagihan vendor yang bermasalah tagihan yang bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. (2021). Sistem Informasi Akuntansi dan bisnis. Yayasan Kita Menulis. Hery. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutahaean, Jeperson. (2018). Konsep Sistem Informasi. Deepublish: Yogyakarta.
- Kristanto, Andi. (2018). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Miqdad, Zuhdy Azra, Jerry J. Weygant, Kimmel Donald E. Kieso. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS Jakarta: Salemba Empat.
- Oktavia, Rosita Dewi. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Kas Berbasis Web Pada Posyandu Angrek IV Kota Sukabumi. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Saryoko, A, Miftahul, J, Sulaeman Hadi, S. & Rahmat, H. (2018). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Untuk Pengolahan Data Akuntansi Pada SMK Tridaya Jakarta. XVI (2), 209-219. Jurnal perspektif Bina Sarana Informatika.